

## SANWACANA

Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat, hidayah, dan berkah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul "*Kesesuaian Peresepan Obat Penyakit Demam Tifoid dengan Standar Pengobatan Demam Tifoid di Bagian Rawat Inap Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung Periode Mei-Oktober 2012*" adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kedokteran di Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Sutyarso, M.Biomed, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Unila;
2. Ibu Asnah Tarigan, Apt., M.Kes, selaku Pembimbing Utama atas kesediaannya dalam memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini;
3. dr. Rasmi Zakiah Oktarlina, selaku Pembimbing Kedua kesediaan dalam memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini;
4. dr. M. Masykur Berawi, Sp.A, selaku Pembahas pada ujian skripsi dan Pembimbing Akademik. Terima kasih untuk masukan dan saran-saran pada seminar terdahulu.

5. Bapak dan Ibu Staf TU, Akademik dan Kemahasiswaan FK Unila;
6. Bapak/Ibu Staf di Puskesmas Kedaton yang telah bersedia meluangkan waktu bagi penelitian saya.
7. Bapak dan Ibu yang uni sayang, serta Ulin dan Fawwaz yang uni banggakan. Tanpa mereka saya tidak ada apa-apanya;
8. Keluarga di Bengkulu, terima kasih dukungannya, terutama buat makgaek yang ingin sekali salah seorang cucunya menjadi seorang dokter. Satu langkah sudah hampir selesai, doakan lancar ya nenekku sayang;
9. Ranintha dan Hema Meliny, teman satu penelitianku. *God bless us, thanks a lot for ur support*, ma, ran;
10. Friska DA, Ghina YN, Ayu ZA, Rinavi A, Wida R, RA Siti Marhani, dan seluruh rekan-rekan DORLAN, terima kasih atas kebersamaan kalian selama tiga setengah tahun yang melelahkan dan menyenangkan ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bandar Lampung, Desember 2012

Penulis

Ummi Kaltsum